



---

**SOSIALISASI EKONOMI SYARIAH DI GAMPONG ATEUK LAMPHANG, SIMPANG TIGA, KABUPATEN ACEH BESAR**

Oleh

Ijal Fahmi<sup>1)</sup>, Zakaria<sup>2)</sup>, Nasir<sup>3)</sup>, Irma Farnita<sup>4)</sup>, Ilyas<sup>5)</sup>, Taufiq Iqbal<sup>6)</sup>, Ismail<sup>7)</sup>

<sup>1,3,5</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Serambi Mekkah,  
Jl. Tgk. Imum Lueng Bata – Batoh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Serambi Mekkah,

Jl. Tgk. Imum Lueng Bata – Batoh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia

<sup>4</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, STMIK Indonesia Banda  
Aceh,

Jl. T. Nyak Arief No. 300, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

<sup>6,7</sup> Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, AMIK Indonesia,  
Jl. T. Nyak Arief No. 400, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia

E-mail: <sup>3</sup>[nasir.ibrahim@serambimekkah.ac.id](mailto:nasir.ibrahim@serambimekkah.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 23-08-20201

Revised: 21-09-2021

Accepted: 25-09-2021

**Keywords:**

Socialization; Sharia

Economics; Islamic Economic  
Society (MES).

**Abstract:** *The purpose of socialization in the form of service is carried out so that partners can; 1) Understanding Islamic economics, 2) Creating an Islamic Economic Community (MES), 3) Being able to answer the challenges of advancing learning technology, and 4) Evaluating the Islamic economic system in partner villages. The implementation of this Community Service activity is carried out using lecture, tutorial, and discussion methods. The usefulness of this community service activity is evaluated through a questionnaire by testing the usefulness of the simulation device which is calculated from the perspective of the community/participant which is translated into three quality dimensions, namely 3 dimensions, namely: (1) Motivation; (2) responsiveness, and (3) usability index. The results of the evaluation concluded that the Tool Benefit Index assessed by SME managers calculated with the utility index resulted in a range of IKP values of 86 which was in the range of  $b + 4c IKP < a$ . The existence of the IKP at this interval means that the SME managers state that the Islamic Economic Socialization activity is very useful to be implemented in Gampong Ateuk Lamphang, Simpang Tiga, Aceh Besar District.*

---

**PENDAHULUAN**

Ekonomi syariah dapat menjadi salah satu alternatif dalam menjawab dinamika perekonomian global dan nasional [1,2]. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memenuhi ekonomi syariah dan strategi utama yang dipilih harus berasal dari masukan yang



diberikan oleh para pemangku kepentingan [3], termasuk pelaku usaha [4], asosiasi [5,6], regulator serta para ahli [7], dan akademisi [8,9]. Strategi utama dalam menerapkan ekonomi syariah juga memerlukan dukungan berbagai pihak agar dapat berkembang secara berkelanjutan [10,11]. Penguatan regulasi dan tata kelola merupakan salah satu faktor fundamental [12]. Optimalisasi sektor sosial berbasis ekonomi syariah seperti Zakat [13,14], Infaq [15,16], Sedekah [17], dan Wakaf dapat dioptimalkan baik untuk penghimpunan maupun pendistribusian sehingga konsep bagi hasil tentunya dapat mendukung pembangunan dan perekonomian baik secara nasional maupun global [18,19,20]. Untuk menumbuhkan kembangkan Ekonomi Syariah diperlukan strategi pertumbuhan melalui pemusatan integrasi horizontal dengan melihat (1) persaingan; (2) kekuatan; (3) kelemahan; (4) peluang; (5) ancaman [21,22].

Sebagai bagian dari ajaran Islam, hukum ekonomi Islam penting untuk diperhitungkan dalam pembentukan hukum nasional [23,24]. Secara faktual hukum ekonomi Islam merupakan hukum yang hidup (*the living law*) dalam masyarakat Indonesia sejak masuknya Islam ke Indonesia [25]. Melihat pentingnya pengetahuan ekonomi syariah bagi masyarakat, diperlukan andil Perguruan Tinggi untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut tidak hanya sekadar peran pemerintah yang dibutuhkan agar terciptanya lapangan pekerjaan baru serta lompatan-lompatan besar dalam membangun negara dalam kemajuan ekonomi ke depan dimulai dari desa melalui kegiatan pengabdian salah satunya.

Tujuan sosialisasi dalam bentuk pengabdian yang dilakukan agar mitra dapat; 1) Memahami ekonomi Islam, 2) Menjadikan masyarakat Ekonomi Syariah (MES) sebagai organisasi nirlaba yang *concern* dalam bidang Ekonomi Syariah memiliki tanggung jawab akan peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat, 3) Mampu menjawab tantangan kemajuan teknologi pembelajaran, dan 4) Melakukan evaluasi terhadap sistem ekonomi Syariah pada Gampong Ateuk Lamphang, Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar yang selama ini berjalan sehingga bisa diketahui inti masalah yang dihadapi dan cara pemecahannya.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Dimana penggunaan metode tersebut sangat aktif digunakan pada kegiatan pengabdian. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Langkah 1 (Metode Ceramah):

Peserta diberikan pengetahuan mengenai Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) sebagai organisasi nirlaba yang *concern* dalam bidang Ekonomi Syariah memiliki tanggung jawab akan peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

### 2) Langkah 2 (Metode Tutorial):

Peserta pelatihan diberikan materi tentang tantangan kemajuan teknologi pembelajaran Ekonomi Syariah. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam.

### 3) Langkah 3 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan Ekonomi Syariah yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga



diselenggarakan selama 1 jam.

Dalam tahap persiapan ini yang dilakukan adalah; 1) Penyiapan berbagai administrasi yang mungkin diperlukan, 2) koordinasi dengan masyarakat dan Tim Pengabdian, 3) Penyiapan materi pelatihan tentang Ekonomi Syariah, 4) Penyiapan Nara Sumber yang kompeten dan relevan dengan materi yang disiapkan, dan 5) Penyiapan Jadwal pelatihan selama 4 hari efektif. Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi Ekonomi Syariah. Sedangkan pada Tahap monitoring kegiatan yang dilakukan adalah pengawasan/ monitoring terhadap implementasi kegiatan yang berhubungan dengan Ekonomi Syariah. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 1 (satu) bulan pada awal April 2019 sampai dengan akhir April 2019. Kegiatan ini dihadiri oleh semua masyarakat baik tokoh masyarakat, anggota organisasi pemuda, dan remaja pada Gampong Ateuk Lamphang, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar.

## **HASIL**

Kegiatan pengabdian ini terselenggara atas kerjasama dengan Universitas Serambi Mekkah dan juga melibatkan mitra Perguruan Tinggi STMIK Indonesia Banda Aceh, dan AMIK Indonesia. Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu tahapan penting dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian Tridarma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan pada bulan April 2019 mulai jam 09.00 WIB hingga selesai. Pelatihan dilakukan di Gampong Ateuk Lamphang, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar. Yang memberi kata sambutan dalam pelatihan ini adalah Bpk. Ijal Fahmi, SE., M.M selaku Wakil Dekan III Bidang III Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. Sedangkan sebagai narasumber kegiatan penyuluhan ini adalah dosen Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Narasumber dari dosen STMIK Indonesia Banda Aceh dan AMIK Indonesia. Selain memberikan ceramah pada pelatihan tersebut, narasumber juga membagikan brosur usaha ekonomi syariah. Kegiatan berlangsung lancar dengan suasana kenyamanan yang sangat kental.

Peserta yang hadir dalam pelatihan ini adalah sejumlah 40 orang peserta yaitu dari masyarakat baik tokoh masyarakat, anggota organisasi pemuda, dan remaja pada Gampong Ateuk Lamphang, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar. Materi yang disiapkan pada pelatihan ini meliputi pengetahuan mengenai Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) sebagai organisasi nirlaba yang *concern* dalam bidang Ekonomi Syariah memiliki tanggung jawab akan peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat dan tentang tantangan kemajuan teknologi pembelajaran Ekonomi Syariah. Materi tersebut disiapkan dalam bentuk Powerpoint, dan dalam bentuk soal-soal kasus pada desa dalam mendalami materi terkait Ekonomi Syariah di era kemajuan industri keuangan syariah yang semakin mengglobal. Pemberian materi pelatihan ini berlangsung selama 4 jam. Materi terkait berperilaku ekonomi yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai *way of life*. Pada akhir kegiatan sosialisasi juga diberikan santunan kepada siswa-siswi Yatim Piatu Gampong Ateuk Lamphang, Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar sebagai bentuk toleransi tim pengabdian.



(a. Pembukaan dan Kegiatan Sosialisasi)



(b. Pemberian Cendera Mata dan Piagam Penghargaan kepada Tokoh Masyarakat)



(c. Penyerahan Santunan kepada Siswa-Siswi Yatim Piatu)



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

## DISKUSI

Kebermanfaatn pemanfaatan ekonomi syariah pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di evaluasi dengan cara menyebarkan Kuisisioner kepada pihak masyarakat/ peserta mengenai persepsi mereka terhadap efektivitas materi dan pemahaman. Daftar pertanyaan tersebut dikelompokkan kedalam 3 dimensi yaitu : (1) Motivasi, yaitu Peserta termotivasi untuk menerapkan ekonomi syariah.; (2) daya tanggap (*responsiveness*) yaitu kesediaan, kesiapan dan kemampuan peserta di dalam memberikan informasi / kemudahan memahami maksud yang terkandung di dalam materi; (3) Indeks kebermanfaatn dan keberlangsungan program kegiatan pengabdian.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang disebarakan maka dapat dibahas beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Pada dimensi motivasi menunjukkan 37% peserta menyatakan sistematika penyajian materi sangat termotivasi, 43 % menyatakan termotivasi dan sisanya sebanyak 20 % menyatakan kurang termotivasi.
- 2) Dimensi daya tanggap (*responsiveness*) menunjukkan untuk kesesuaian isi materi ekonomi syariah dan tantangan teknologi ekonomi syariah dengan kondisi desa/ gampong adalah sebanyak 81% peserta menyatakan sangat bermanfaat, sebanyak 11% menyatakan bermanfaat dan ada sebanyak 8% menyatakan kurang bermanfaat. Berdasarkan hasil kuisisioner tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan daya tanggap





skor rata-rata berada pada rentang nilai 86 ini menunjukkan secara umum masyarakat sepakat bahwa kegiatan tersebut bermanfaat diterapkan di gampong.

- 3) Sedangkan untuk Indeks kebermanfaatan dan keberlangsungan program kegiatan pengabdian yang dihitung dengan indeks kepuasan para peserta menghasilkan rentang nilai IKP senilai 86 berada pada rentang  $b + 4c$   $IKP < a$ . IKP berada pada interval ini berarti pengelola UKM menyatakan bahwa kegiatan Sosialisasi Ekonomi Syariah sangat bermanfaat untuk diaplikasikan di Gampong Ateuk Lamphang, Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan bagi masyarakat Gampong Ateuk Lamphang, Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar untuk mendukung edukasi dan sosialisasi ekonomi Islam yang diselenggarakan komunitas, institusi pendidikan, organisasi-organisasi hingga pemerintah. Kebermanfaatan kegiatan pengabdian masyarakat ini dievaluasi melalui kuisioner dengan pengujian kebermanfaatan perangkat simulasi yang dihitung perspektif masyarakat/ peserta yang dijabarkan kedalam tiga dimensi kualitas yaitu 3 dimensi yaitu: (1) Motivasi, yaitu Peserta termotivasi untuk menerapkan ekonomi syariah.; (2) daya tanggap (*responsiveness*) yaitu kesediaan, kesiapan dan kemampuan peserta di dalam memberikan informasi / kemudahan memahami maksud yang terkandung di dalam materi; (3) Indeks kebermanfaatan dan keberlangsungan program kegiatan pengabdian. Hasil evaluasi menyimpulkan bahwa Indeks Kebermanfaatan perangkat yang dinilai oleh pengelola UKM yang dihitung dengan indeks kebermanfaatan menghasilkan rentang nilai IKP senilai 86 berada pada rentang  $b + 4c$   $IKP < a$ . IKP berada pada interval ini berarti pengelola UKM menyatakan bahwa kegiatan Sosialisasi Ekonomi Syariah sangat bermanfaat untuk diaplikasikan di Gampong Ateuk Lamphang, Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar.

### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Arfah, A., Olilingo, F.Z., Syaifuddin, S., Dahliah, D., Nurmiati, N. and Putra, A.H.P.K., 2020. Economics during global recession: sharia-economics as a post Covid-19 agenda. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(11), pp.1077-1085.
- [2] Juhandi, N., Rahardjo, B., Tantriningsih, H.A. and Fahlevi, M., 2019. The Growth Of Sharia Banking In Asia. *Journal of Research in Business, Economics and Management*, 12(2), pp.2341-2347.
- [3] Haque, M.G., 2021. Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), pp.1677-1686.
- [4] Mukharom, M., Heryanti, B.R., Astanti, D.I. and Aravik, H., 2020. Sharia economic legal contribution of economic development in Indonesia. *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 1(2), pp.43-50.
- [5] Zakiyah, Z., 2017. P3MD Poverty Reduction Program Viewed From the Sharia Economic Perspective. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), pp.78-87.
- [6] Jamil, M., Refi, T.M., Wiriani, E. and Aziz, A., 2021. IbM Millenial Cerdas Keuangan bagi Siswa SMKN 1 di Kabupaten Aceh Timur. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), pp.77-84.



- [7] Wali, M., Iqbal, T. and Syafwandhinata, J., 2021. IbM Pelatihan, Pembinaan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Management Stock Control. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), pp.9-16.
- [8] urtikanti, S., 2021. Alokasi Biaya dari Induk Perusahaan ke Anak Perusahaan PT. Pupuk Indonesia (Persero). *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), pp.45-53.
- [9] Wali, M. and Ahmad, L., 2021. Computer Assisted Learning (CAL): A Learning Support System Solution. *Webology*, 18(1).
- [10] Suryanto, T., Haseeb, M. and Hartani, N.H., 2018. The correlates of developing green supply chain management practices: Firms level analysis in Malaysia. *International Journal of Supply Chain Managem*
- [11] Jouti, A.T., 2019. An integrated approach for building sustainable Islamic social finance ecosystems. *ISRA International Journal of Islamic Finance*.
- [12] Hasan, I., Widiati, P.K., Prajawati, M.I., Aisyah, E.N. and Purnomo, A.S., 2015. "Strengthening Islamic Economics in Facing Asean Economic Community" November 2-3, 2015.
- [13] Harahap, M.A., Hafizh, M. and Alam, A.P., 2021. Analisis Data Panel Pengaruh PDRB, BI Rate dan IPM Terhadap Tabungan Bank. *Jurnal EMT KITA*, 5(2), pp.146-156.
- [14] Husna, A., Marliyah, M., Al Amin, H., Saputra, J. and Syarvina, W., 2021. Analisis Tingkat Literasi Nasabah Bank Syariah Pada Kontrak Murabahah. *Jurnal EMT KITA*, 5(2), pp.112-123.
- [15] Nurbismi, N. and Ramli, M.R., 2018. Pengaruh Zakat Produktif, Pendapatan, dan Kinerja Amil Terhadap Kemiskinan Mustahik di Kota Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 2(2), pp.55-61.
- [16] Iskandar, E., Iskandar, D. and Maulana, H., 2019. The Role of Accounting Information in the Determination to Muzakki's Decisions for Zakat payment. *Jurnal EMT KITA*, 3(2), pp.47-60.
- [17] Harianto, S., Marliyah, M., Fuadi, F. and Al Amin, H., 2021. Model Penyaluran Zakat Sebagai Instrumen Keuangan Sosial untuk mencapai Maqashid Syariah dengan menggunakan Pendekatan Analytic Network Process. *Jurnal EMT KITA*, 5(1), pp.44-52.
- [18] Eliana, E., Astuti, I.N., Nurbismi, N. and Riza, A., 2020. Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility (ISR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal EMT KITA*, 4(2), pp.96-104.
- [19] Najmi, I., 2019. The Effect of Local Revenue and ZIS Funds on Poverty: Empirical Evidence of Panel Data in Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 3(1), pp.25-33.
- [20] Gunawan, E. and Ramli, M.R., 2019. Analysis of the Effectiveness and Prospects of Micro Credit of Baitul Qiradh in Banda Aceh City. *Jurnal EMT KITA*, 3(1), pp.16-24.
- [21] Levy, B., 2014. *Working with the grain: Integrating governance and growth in development strategies*. Oxford University Press.
- [22] Choe, K.A. and Roberts, B.H., 2011. *Competitive cities in the 21st century: Cluster-based local economic development*. Asian Development Bank.
- [23] Ali, A., 2013. ARGUMEN FORMALISASI HUKUM EKONOMI SYARIAH. *Dialog*, 36(1), pp.59-70.



- [24] Hadi, A.C., 2016. Corporate social responsibility dan zakat perusahaan dalam perspektif hukum ekonomi Islam. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 16(2), pp.229-240.
- [25] Anshori, A.G., 2018. *Hukum perjanjian Islam di Indonesia: konsep, regulasi, dan implementasi*. UGM PRESS.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN